

TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK USIA 5-7 TAHUN (Systematic Review)

Serlina¹, Kartika Emailijati²

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : poltekkes_medan@yahoo.com

ABSTRAK

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak usia 5-7 tahun. Jenis penelitian ini menggunakan systematic review, sampel yang digunakan adalah 10 jurnal yang terbit dalam 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian ini diperoleh Pengetahuan Orang Tua dengan kriteria baik 50% artikel, sedang 30% artikel dan buruk 20% artikel. Kebersihan Gigi dan Mulut Anak dengan kriteria sedang 50% artikel, buruk 40% artikel dan baik 10% artikel.

Simpulan dari hasil penelitian ini terkait pengetahuan orang tua sangat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut pada anak.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kebersihan Gigi

ABSTRACT

Parental knowledge is very important as a basis for shaping behavior that supports or does not support children's dental and oral hygiene. This knowledge can be obtained naturally and planned which is through education. Parents with low knowledge of dental and oral health are behavioral predisposing factors that do not support children's dental and oral health.

This study aims to determine the level of knowledge of parents on dental and oral hygiene of children aged 5-7 years. This research is a systematic review of 10 journals published in the last 5 years.

Through the research results, it is known that the level of knowledge of parents is in the good criteria stated in 50% of articles, in the fair category it is stated in 30% articles and in the poor criteria it is stated in 20% articles; and the level of dental and oral hygiene of children in fair criteria stated in 50% of articles, in poor criteria stated in 40% articles and in good criteria stated in 10% articles.

The conclusion of this study is that the level of knowledge of parents greatly affects the level of dental and oral hygiene of children.

Keywords : Knowledge, Dental Hygiene

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dan refleksi dari kesehatan tubuh secara umum. Anak merupakan individu yang belum mandiri, hampir sebagian besar aktivitasnya masih tergantung dengan pihak lain di luar dirinya, terutama orang tua, khususnya ibu. Ibu berperan dalam

mewujudkan dan mengembangkan kesehatan secara umum dan secara khusus berperan memelihara kesehatan gigi dalam keluarga (Mulyana, dkk 2018).

Kesehatan gigi dan mulut sering kali bukan prioritas dan sedikit diabaikan oleh sebagian orang. seperti kita ketahui, gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya

kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Pengetahuan kebersihan pada gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus di jauhi atau kebiasaan yang dapat memengaruhi keadaan giginya, anak merupakan individu yang belum mandiri, hampir sebagian besar aktivitasnya masih tergantung dengan pihak lain di luar dirinya, terutama orang tua (Laisa liza, dkk 2020).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 menunjukkan bahwa pada anak kelompok usia 3-4 tahun terdapat 36,4% yang mengalami karies, dan pada kelompok usia 5-9 tahun terdapat 54% yang mengalami masalah karies gigi. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sebaiknya mulai diterapkan sejak usia dini. Sikap dan perilaku orang tua yang kurang paham atau bahkan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut anaknya dapat menjadi salah satu faktor risiko timbulnya masalah gigi dan mulut pada anak. Sebagai contoh adalah adanya paradigma lama yang hingga saat ini masih banyak dipegang sebagai pedoman oleh para orang tua adalah gigi sulung tidak perlu diperhatikan kebersihannya, karena nantinya akan digantikan oleh gigi permanen. Orang tua diperlukan dalam membimbing, memberi arahan, memberi pengertian dan menyediakan fasilitas kepada anak agar dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.

Laksmiastuti dkk, tahun 2017 dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status kesehatan gigi dan mulut ibu dan anaknya. Kesehatan gigi dan mulut anak sangat dipengaruhi oleh pengetahuan orang tua, terutama ibu yang biasanya menjadi panutan atau role model bagi anak dalam aktivitas sehari-hari. Peran dan perhatian dari orang tua sangat dibutuhkan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak.

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak

mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (GA Ayu Candra Dew, dkk., 2017).

Berdasarkan sistematis review yang telah dilakukan peneliti pada beberapa jurnal terkait mendapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap kebersihan gigi dan mulut anak usia 5-7 tahun. Ingin mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak usia 5-7 tahun ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Melakukan sistematis review untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua.
2. Melakukan sistematis review untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut pada anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan sistematis review yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak. Penelitian ini dilakukan dengan menyeleksi beberapa jurnal yang saya dapat dari google dan google scholar. Waktu pencarian artikel dilakukan dalam waktu 1 bulan dengan jurnal terbit 2017 – 2021. Prosedur penelusuran artikel menggunakan Google, Google Scholar, EBSO Boolean Operator ; Pencarian jurnal/artikel menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT). Kata kunci (keyword) yang digunakan : PICO(S).

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal terpublikasi dengan “Tingkat pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak usia 5 – 7 tahun”. Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel. Komisi Etik Penelitian (KEP) berperan dan bertanggung jawab sebagai pengkaji atau penelaah, sesuai protokol peneliti yang melibatkan manusia sebagai subjek secara langsung maupun menggunakan informasi tentang kesehatan manusia sebagai subjek penelitian sebelum penelitian tersebut.

HASIL PENELITIAN

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam table distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
A Tahun Publikasi			
1.	2018	2	20%
2.	2019	1	10%
3.	2020	5	50%
4.	2021	2	20%
B Desain Penelitian			
1.	Deskriptif	2	20%
2.	Surve Analitik dengan Rancangan Cross sectional	5	50%
3.	Deskriptif dengan Desain Potong Lintang	1	10%
4.	Deskriptif Eksploratif	1	10%
5.	Deskriptif dengan Analisis Data Univariat	1	10%
C Sampling Penelitian			
1.	Accidental Sampling	1	10%
2.	Simple Kuota Sampling	1	10%
3.	Total Sampling	4	40%
4.	Simple Random Sampling	1	10%
5.	Stratified Sampling	1	10%
6.	Stratified Propotional Random Sampling	1	10%
7.	Cluster Random Sampling	1	10%
D Instrument Penelitian			
1.	Kusiner	9	90%
2.	Pemeriksaan dengan Menggunakan Alat Diagnostik	1	10%
E Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji Analisis Univariat	6	60%
2.	Uji Chi-Square	2	20%
3.	Uji Korelasi Spearman	1	10%
4.	Uji Statistik Rank Spearman	1	10%

Berdasarkan table 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 50% artikel dipublikasi pada tahun 2020, masing-masing 20% artikel pada tahun 2018, masing-masing 20% artikel 2021, dan masing-masing 10% pada tahun 2019.

Pada desain penelitian terhadap 50% artikel yang memakai Surve Analitik dengan Rancangan CrossSectional, 20% artikel yang memakai Deskriptif, 10% artikel yang memakai Deskriptif dengan Desain Potong Lintang, 10% artikel yang memakai Deskriptif Eksploratif dan 10% artikel yang memakai Deskriptif dengan Analisis Data Univariat. Pada sampling penelitian masing-masing 40% artikel yang menggunakan teknik total sampling, 10% artikel yang menggunakan teknik accidental sampling, 10% artikel yang menggunakan teknik simple kuota sampling, 10% artikel yang menggunakan teknik simple random sampling, 10% artikel yang menggunakan teknik stratified sampling, 10% artikel yang menggunakan teknik stratified propotional random sampling, dan 10% artikel yang menggunakan teknik cluser random sampling. Pada Instrument penelitian masing-masing 90% artikel menggunakan kusiner dan 10% artikel menggunakan pemeriksaan dengan alat diagnostik. Pada analisis statistik penelitian terdapat 60% artikel yang berupa uji analisis univariat, 20% artikel yang berupa uji chi-square, 10% artikel yang berupa uji korelasi spearmen dan 10% artikel yang berupa uji statistik rank spearmen.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua

Pengetahuan	f	%
Baik	5	50%
Sedang	3	30%
Buruk	2	20%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa Pengetahuan Orang Tua dengan kriteria baik 50% artikel, sedang 30% artikel dan buruk 20% artikel.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kebersihan Gigi dan Mulut Anak

Kebersihan	f	%
Baik	1	10%
Sedang	5	50%
Buruk	4	40%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa Kebersihan Gigi dan Mulut Anak dengan kriteria sedang 50% artikel, buruk 40% artikel dan baik 10% artikel.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 50% artikel dipublikasi pada tahun 2020.

Pada desain penelitian terhadap 50% artikel yang memakai Surve Analitik dengan Rancangan Cross Sectional. Cross Sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (Notoatmodjo, 2002).

Pada sampling penelitian masing-masing 40% artikel yang menggunakan teknik total sampling. Total Sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

Pada Instrument penelitian masing-masing 90% artikel menggunakan kusioner. Kusioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang tertulis pada respondent untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

Pada analisis statistik penelitian terdapat 60% artikel yang berupa uji analisis univariat. Uji analisis univariat adalah metode yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan tabel 4.2 dari hasil sistematic review diperoleh data bahwa kriteria pengetahuan orang tua terdapat dalam 10 artikel yaitu 50% kategori baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Vevian Navlyn Ramadhany, Sri Ratna Laksmiaastuti, dan Arianne Dwimega pada tahun 2021 menunjukkan hasil penelitiannya tentang penelitian ibu dalam kategori baik sebesar 93,75%, hal ini disebabkan oleh semakin tinggi pendidikan orang tua, semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tua dalam hal menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan tabel 4.3 dari hasil sistematic review diperoleh data bahwa kriteria kebersihan gigi dan mulut pada anak terdapat dalam 10 artikel yaitu 50% kategori sedang.

Dari hasil yang dilakukan oleh Mulyana, Andi Nagauleng, dan Pipi pada tahun 2018 menunjukkan hasil kebersihan gigi dan mulut pada anak dalam kategori sedang

yaitu sebesar 65%. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan orang tua yang dipengaruhi oleh pendidikan, media massa, ekonomi, hubungan sosial dan pengalaman. Tingginya pengetahuan orang tua juga tidak menjamin kebersihan gigi dan mulut pada anak dikarenakan orang tua tidak mempraktekkan atau memberikan tindakan pada anak tentang pengetahuan yang didapatkan.

SIMPULAN

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan Orang Tua dengan kriteria baik 50% artikel, sedang 30% artikel dan buruk 20% artikel.
2. Kebersihan Gigi dan Mulut Anak dengan kriteria sedang 50% artikel, buruk 40% artikel dan baik 10% artikel.

SARAN

1. Bagi pembaca
Bagi pembaca diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terutama orang tua agar dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut dan terhindar dari penyakit gigi dan mulut.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau acuan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Candra, A. AG., & Wirata, N.I., (2018) Gambaran karies gigi sulung dan tingkatorang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak pada anak pra sekolah di Tk sila chandra III batubulan. *Jurnal kesehatan gigi*, 6 (1), (22 – 28).
2. Fitriani, Ria. 2017. Analisis Penggunaan Rele Differensial Sebagai Proteksi Pada Transformator Daya 16 MVA di Gardu Induk Jajar. *Jurnal Yang Dipublikasikan*. eprints.ums.ac.id. Diakses pada tanggal 30 Mei 2018 jam 13.00 WIB
3. Guswan, G., & Yandi, S., (2017) Hubungan pengetahuan dan tindakan ibuterhadap indeks plak anak Tk Akbar jalan parak pegambiran kecamatan lubuk

- begalung padang. *Jurnal kedokteran gigi* 29(4).
4. Liza, L., & Diba, F., (2020) Pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut. *JIM* 4(1),(185 -191).
 5. Mulyana., Nageulang, A., & Pipi., (2018) Pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak. *Jurnal ilmiah kesehatan iqra* 6 (1),(16 – 20).
 6. Muthar, S., Hatta, I., & Wardani, K, I., (2020) Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak di Kabupaten Barito Kuala. *DENTIN Jurnal kedokteran gigi* 4(1),(16 – 20).
 7. Nandiya, S., Wahyuni, S., & Hanum, A., N., (2021) Gambaran pengetahuan orangtua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak di desa kenten laut, kab. Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal kesehatan gigi dan mulut*, 3 (1),(52 – 56).
 8. Notoatmodjo., (2012) Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. *Rineka cipta*.
 9. Notoatmodjo., (2017) Metodologi penelitian kesehatan. *Pusat sumber daya manusia kesehatan badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia*.
 10. Nurjanah,dkk. 2012. Manajemen Bencana. *Bandung: ALFABETA*.
 11. Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: *EGC Penerbit Buku Kedokteran*. 2010; 54-64; 93-95; 111-112.
 12. Ramadhany, N., V., Ratna, S., & Dwimega, A., L., (2021) Gambaran pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut anak : kajian pada Tk Orchid Ciangsana pada masa Covid – 19. *Jurnal kedokteran gigi terpadu* 3 (2), (65 – 67).
 13. Santoso, B., Sulistiyowat, I & Yodong., (2020) Hubungan peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi mulut terhadap angka kebersihan gigi anak Tk Bhakti Nurush Shofia Mutih Kulon wilayah puskesmas wedung 2 Kabupaten Demak. *Jurnal kesehatan gigi* 7 (1).
 14. S.H, F. S., & Indriyani, D. (2019) Hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak pada anak usia 5 – 14 tahun menggunakan metode decay missing (DMF-T) Di wilayah kerja puskesmas cigugur tengah. *JKBL*, 12 (2),(129 – 135).
 15. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
 16. Ulfah, R., & Utami, K., N (2020) Hubungan pengetahuan orang tua dan perilaku orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dengan karies gigi pada anak taman kanak-kanak. *Jurnal kesehatan masyarakat* 7(2), (146 -150).